



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

| | |
|-----------------|---------------------------|
| NAMA | Lyla aleyda lasawedi |
| NIM | 2110101109 |
| KELAS/KELOMPOK | B8 |
| JUDUL PRAKTIKUM | penetapan kejernihan urin |

ALAT

1. pot urin
2. Tabung reaksi
3. Rak tabung
4. pipet pasteur

BAHAN

Sampel urin

DASAR TEORI

uji kejernihan urin sama seperti uji warna nyatanga keadaan urin dengan salah satu dari : jernih, agak keruh, atau sangat keruh perlu diperhatikan apakah urin yang dianalisis itu keruh pada saat dikeluarkan atau setelah dibiarkan beberapa lama tidak semua macam kekeruhan menunjukkan abnormal urin yang normalpun akan keruh jika dibiarkan/didinginkan

BAGAN ALUR CARA KERJA

1. Siapkan alat dan bahan
2. masukkan urin kedalam tabung reaksi kurang lebih $\frac{3}{4}$ bagian tabung
3. diamati dengan cahaya tembus dengan posisi tabung miring
4. catat hasilnya

CARA membaca hasil : dengan melihat apakah urine

1. jernih
2. agak keruh
3. keruh
4. sangat keruh

Yogyakarta.....2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA Lyla aleyda lasawedi
NIM 2110101109
KELAS/KELOMPOK B3
JUDUL PRAKTIKUM pemeiksaan urine reduksi (glukosa urine)

ALAT
1. 1 tabung reaksi
2. penjepit tabung reaksi
3. Rak tabung
4. pipet tetes
5. corong
6. pipet volume
7. lampu spiritus / bunsen
8. Beker glass

BAHAN
1. 5 cc larutan benedict
2. urine patologis

DASAR TEORI
Glukosa mempunyai sifat mereduksi, ion cupri direduksi menjadi cupro dan mengendap dalam bentuk merah bata. Semua larutan Sakar yang mempunyai gugusan aldehid atau keton bebas akan memberikan reaksi positif. Uji benedict lebih peka karena benedict dapat dipakai untuk menafsir kadar glukosa secara kasar. Karena dengan berbagai kadar glukosa memberikan warna

BAGAN ALUR CARA KERJA
1. masukkan larutan benedict kedalam tabung reaksi sebanyak 5 cc
2. Campurkan urine patologis 5-8 tetes kedalam tabung yang berisi benedict
3. panaskan tabung diatas spiritus / bunsen dan sampai dikocok perlahan sampai mendidih
4. dinginkan dan amati terjadi perubahan warna / tidak

cara membaca hasil :
1. negatif (-) : tetap biru atau sedikit kehijauan
2. positif (+) : hijau kekuningan atau keruh
3. positif (++) : keruh kuning (1-1,5% glukosa)
4. positif (+++) : jingga atau warna lumpur keruh (2-3,5% glukosa) (.....)
5. positif (++++) : merah keruh (> dari 3,5% glukosa)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

| | |
|-----------------|--------------------------|
| NAMA | Lyla aleyda Inawedi |
| NIM | 211010109 |
| KELAS/KELOMPOK | B3 |
| JUDUL PRAKTIKUM | Pemeriksaan protein urin |

| | |
|------|--|
| ALAT | 1. 1 tabung reaksi 2. penjepit tabung reaksi 3. Rak tabung 4. pipet tetes 5. corong 6. pipet volume 7. lampu spiritus/bunsen 8. Beker glass |
|------|--|

| | |
|-------|--------------------------------|
| BAHAN | Asam asetat 6%, urin patalogis |
|-------|--------------------------------|

| | |
|-------------|---|
| DASAR TEORI | protein adalah sumber asam amino yang mengandung unsur C, H, O dan N. protein sangat penting bagi sumber asam amino yang digunakan sebagai sumber energi bila terjadi defisiensi energi dari karbohidrat dan lemak. Normal ekskresi protein biasanya tidak melebihi 150 mg/24 jam atau 10 mg/dl urin. lebih dari 10 mg/dl didefinisikan sebagai proteinuria (adanya protein dalam urin) |
|-------------|---|

| | |
|-----------------------|--|
| BAGAN ALUR CARA KERJA | 1. Isi urin normal pada tabung 1 dan urin patalogis pada tabung 2 hingga 2/3 tabung 2. Kedua tabung dimiringkan. panaskan bagian atas urin sampai mendidih 3. perhatikan apakah terjadi kekeruhan dibagian atas urin dengan cara membandingkan dengan urine bawah 4. jika urine dalam tabung tidak keruh maka hasil negatif 5. jika urine dalam tabung keruh maka tambahkan asetat 6% sebanyak 2-5 tetes |
|-----------------------|--|

6. Panaskan lagi sampai mendidih jika urin kembali bening/ keruh menghilang maka hasilnya negatif. jika kekeruhan urin masih ada berarti hasilnya positif
Yogyakarta.....2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum
(.....)

- Cara membaca hasil :
1. negatif : tidak ada kekeruhan
 2. positif + : kekeruhan ringan tanpa butiran (0,01-0,05% protein)
 3. positif ++ : kekeruhan mudah dilihat dengan butiran (0,02-0,05% protein)
 4. positif +++ : urine jernih keruh dan kekeruhan dengan kepingan (0,2-0,5% protein)
 5. positif ++++ : urine sangat keruh dan kekeruhan dengan gumpah



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

| | |
|-----------------|---|
| NAMA | Lyla aleyda lasawedi |
| NIM | 2110101104 |
| KELAS/KELOMPOK | B3 |
| JUDUL PRAKTIKUM | penetapan derajat keasaman urin (ph) urin |

| | |
|------|---|
| ALAT | <ol style="list-style-type: none"> 1. pot urin 2. Tabung reaksi 3. Rak tabung 4. Kertas lakmus / kertas universal indikator |
|------|---|

| | |
|-------|-------------|
| BAHAN | Sampel urin |
|-------|-------------|

| | |
|-------------|---|
| DASAR TEORI | <p>Jantung mengeluarkan karbondioksida, ginjal mengatur pengeluaran asam yang tidak mudah menguap yang dihaluskan oleh proses metabolisme normal dari jaringan. Keasaman urin utamanya berkaitan dengan asam fosfat, dengan hanya sedikit bagian yang dikontribusikan oleh asam organik seperti asam piruvat, lactic, citric, urin makin bertambah meningkatkan asam karena jumlah sodium disimpan oleh peningkatan tubuli.</p> |
|-------------|---|

| | |
|-----------------------|---|
| BAGAN ALUR CARA KERJA | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan alat dan bahan 2. ambil sebuah kertas universal indikator, kemudian celupkan kedalam urine sampai tanda batas yang ditentukan pada kertas 3. bandingkan warna yang terbentuk dengan warna standar (kertas universal) 4. amati perubahan warna pada kertas lakmus 5. Catat hasilnya |
|-----------------------|---|

| | |
|----------------------|--|
| Cara membaca hasil : | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kertas lakmus merah menjadi biru : urine beraksi basa 2. Kertas lakmus biru menjadi merah : urine beraksi asam 3. Kertas lakmus merah menjadi merah : urine beraksi asam 4. Kertas lakmus biru tetap biru : urine beraksi basa |
|----------------------|--|



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

| | |
|-----------------|-----------------------|
| NAMA | Lyla aleyda lasawedi |
| NIM | 2110101109 |
| KELAS/KELOMPOK | B3 |
| JUDUL PRAKTIKUM | Pemeriksaan urine HCG |

ALAT

1. HCG cassette
2. pipet tetes

BAHAN

urine

DASAR TEORI

Keberadaan hormon hcg dianggap sebagai penanda Kehamilan. Sebab hormon ini diproduksi oleh sel embrio yang kemudian dilanjutkan prosesnya oleh Plarenta, kurang lebih seminggu setelah terjadinya pembuahan. hormon hcg sendiri berperan menstimulasi ovarium untuk menghasilkan hormon steroid agar kondisi kandungan stabil. Keberadaannya bukan hanya pada darah.

BAGAN ALUR CARA KERJA

1. Siapkan HCG cassette letakkan ditempat yang bersih dan datar
2. Masukkan 3 tetes urine kedalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udara
3. tunggu hasilnya muncul 3-4 menit
4. hasil yang positif akan muncul 2 garis merah
5. catat macam dan fungsi reagen yg digunakan pd tes

Cara membaca hasil :

1. Strip 1 : Negatif
2. Strip 2 : positif

Yogyakarta.....2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)